

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Pupuk Sriwidjaja didirikan pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang, Sumatera Selatan. PT Pusri merupakan pabrik urea pertama di Indonesia. Bermula dengan satu unit pabrik berkapasitas 100 ribu ton urea per tahun, perusahaan mengalami perkembangan pesat sepanjang tahun 1972 sampai 1994 dengan dibangunnya beberapa pabrik baru sehingga meningkatnya kapasitas terpasang menjadi 2,26 juta ton urea per tahun.

Mengiringi pembangunan pabrik-pabrik baru dan bersamaan dengan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia, PT Pusri mulai mengubah orientasi produksi ke orientasi pasar. Dengan bantuan pinjaman Bank Dunia, PT Pusri membangun jaringan distribusi dan pemasaran berikut sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara. Sejak tahun 1979 pemerintah menugaskan PT Pusri untuk melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia hingga dibebaskannya tata niaga pupuk, serta saat ini pemerintah memutuskan dibentuknya rayonisasi wilayah pemasaran dan distribusi pupuk bersubsidi mulai tahun 2003.

Sebagai cikal bakal industri pupuk nasional, PT. Pusri merupakan pemasok tenaga-tenaga ahli perpupukan yang handal, bagi perusahaan-perusahaan pupuk Indonesia yang didirikan kemudian. Banyak tenaga ahli PT Pusri yang dipercaya memberikan bantuan konsultasi dalam berbagai masalah-masalah di pabrik pupuk di dalam negeri maupun mancanegara.

#### **1.1.1. Sekilas Bentuk Perusahaan**

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), yang lebih dikenal sebagai PT Pusri, merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran pupuk. Secara legal, PT Pusri resmi didirikan berdasarkan Akte Notaris Eliza Pondang nomor 177 tanggal 24 Desember 1959 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia nomor 46 tanggal 7 Juni

1960. PT Pusri yang memiliki Kantor Pusat dan Pusat Produksi berkedudukan di Palembang, Sumatera Selatan, merupakan produsen pupuk pertama di Indonesia.

PT Pusri didirikan pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang dengan kegiatan usaha memproduksi pupuk urea. Pada tahun 1963 beroperasi pabrik pupuk urea pertama yaitu "PUSRI I" dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton per tahun. Tahun 1974 dibangun pabrik pupuk urea kedua yaitu "PUSRI II" dengan kapasitas terpasang sebesar 380.000 ton per tahun (sejak tahun 1992 kapasitasnya ditingkatkan/ optimasi menjadi 570.000 ton per tahun). Tahun 1976 dibangun pabrik pupuk urea ketiga yaitu "PUSRI III" dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun. Tahun 1977 dibangun pabrik pupuk urea keempat yaitu "PUSRI IV" dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun. Tahun 1990 dibangun pabrik pupuk urea yaitu "PUSRI IB" dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun sebagai pengganti pabrik Pusri I yang dihentikan operasinya karena teknis dan sudah tidak efisien lagi. Pabrik ini mulai berproduksi pada tahun 1994, merupakan pabrik pertama yang dikerjakan sebagian besar oleh ahli-ahli bangsa Indonesia, yang dibangun dengan konsep hemat energi dan menggunakan system kendali komputer "*Distributed Control System*".

Dengan beroperasinya Pusri IB dan selesainya optimalisasi pabrik-pabrik Amoniak II, III, IV Pabrik Urea II maka Pusri mempunyai 4 (empat) Pabrik Urea dengan total kapasitas terpasang sebesar 2,28 juta ton per tahun. Di samping keempat pabrik urea tersebut di atas sebagai sarana produksi utama, Pusri juga memiliki sarana penunjang distribusi dan pemasaran, antara lain:

- a. Tujuh buah kapal pengangkut urea curah.
- b. Satu buah kapal pengangkut amoniak.
- c. 595 buah gerbong kereta api pengangkut pupuk.
- d. Unit-unit pengantongan pupuk (UPP) di Belawan, Meneng, Surabaya, dan Cilacap. Saat ini UPP Teluk Bayur dan Ujung Pandang bukan milik PT. Pusri lagi.
- e. Gudang-gudang penyimpanan pupuk (UPP) yang tersebar di seluruh Indonesia di Lini I (30 buah), Lini II (61 buah), dan Lini III (289).

Tahun 1979, pemerintah menetapkan PT Pusri sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengadaan dan penyaluran seluruh jenis pupuk bersubsidi, baik berskala dari produksi dalam negeri maupun impor untuk memenuhi kebutuhan program intensifikasi pertanian. Tahun 1997 dibentuk  *Holding*  BUMN Pupuk di Indonesia dan PT Pusri ditunjuk oleh pemerintah sebagai induk perusahaan. Tanggal 1 Desember 1998, pemerintah menghapus subsidi dan tata niaga seluruh jenis pupuk, baik pupuk yang diproduksi dalam negeri maupun impor. Pada tahun 2001 tata niaga pupuk kembali diatur oleh Pemerintah melalui Kepmen Perindag RI No.93/MPP/Kep/3/2001, tanggal 14 Maret 2001, di mana unit niaga Pusri dan atau produsen melaksanakan penjualan pupuk di lini III (kabupaten) sedangkan dari kabupaten sampai ke tangan petani dilaksanakan oleh distributor (BUMN, Swasta, Koperasi). Pada tahun 2003 keluar Kepmen Perindag No.70/MPP/2003 tanggal 11 Februari 2003 tentang tata niaga pupuk yang bersifat rayonisasi dan berarti PT Pusri tidak lagi bertanggung jawab untuk pengadaan dan penyediaan pupuk secara nasional tetapi dibagi dalam beberapa rayon.

**Tabel I.1 Penjualan Pupuk**

	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Tonase (Ton)						
Domestik (Subsidi)	1.399.171	1.263.489	1.346.557	1.287.692	1.327.045	1.788.616
Domestik (non-Subsidi)	239.914	552.810	665.458	609.894	537.837	436.795
Ekspor (Urea)	35.141	76.225	106.142	194.628	40.089	110.433
<b>Jumlah Penjualan Pupuk</b>	<b>1.674.226</b>	<b>1.892.524</b>	<b>2.118.157</b>	<b>2.092.214</b>	<b>1.904.971</b>	<b>2.335.844</b>
NILAI (RpJuta)						
Pendapatan Penjualan	2.907.498	4.234.495	4.757.940	4.929.188	4.360.448	4.452.683
Pendapatan Subsidi	4.601.178	3.554.515	3.006.881	1.965.029	1.202.068	1.948.707
<b>Jumlah</b>	<b>7.508.676</b>	<b>7.789.010</b>	<b>7.764.821</b>	<b>6.894.217</b>	<b>5.562.516</b>	<b>6.401.390</b>

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)

**Tabel I.2 Penjualan Amonia**

	2016	2015	2014	2013	2012	2011
Tonase (Ton)						
Domestik	96.055	31.393	54.214	48.573	56.098	50.278
Impor	82.087	79.917	36.827	8.324	7.791	26.693
<b>Jumlah</b>	<b>178.142</b>	<b>111.310</b>	<b>91.041</b>	<b>56.897</b>	<b>63.889</b>	<b>76.971</b>
Nilai (Rpjuta)						
Domestik	442.392	201.974	351.941	270.095	330.347	225.818
Impor	357.746	466.622	249.987	49.386	31.069	114.686
<b>Jumlah</b>	<b>800.138</b>	<b>668.596</b>	<b>601.928</b>	<b>319.481</b>	<b>361.416</b>	<b>340.504</b>

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)

### 1.1.2. Makna Logo



**Gambar I.1 Logo PT Pusri**

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)

- Lambang Pusri yang berbentuk huruf “U” melambangkan singkatan “Urea”, lambang ini telah terdaftar di Ditjen Haki Dep Kehakiman dan HAM No. 021391.
- Setangkai padi dengan jumlah butiran 24 melambangkan tanggal akte pendirian PT Pusri.
- Butiran-butiran urea berwarna putih sejumlah 12, melambangkan bulan Desember pendirian PT Pusri.
- Setangkai kapas yang mekar dari kelopaknya, butir kapas yang mekar berjumlah 5 buah kelopak yang pecah berbentuk 9 retakan ini melambangkan angka 59 sebagai tahun pendirian PT Pusri.
- Perahu Kajang merupakan ciri khas kota Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi.

- f. Kuncup teratai yang akan mekar, merupakan imajinasi pencipta akan prospek perusahaan di masa datang.
- g. Komposisi warna lambang kuning dan biru benhur dengan dibatasi garis-garis hitam tipis (untuk lebih menjelaskan gambar) yang melambangkan keagungan, kebebasan cita-cita, serta kesuburan, ketenangan, dan ketabahan dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita itu.

## **1.2. Lokasi Perusahaan dan Luas Lahan**

### **1.2.1. Lokasi PT Pusri**

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terletak di kota Palembang, Sumatera Selatan. Berlokasi kurang lebih 7 km dari pusat kota dan tepat di tepi Sungai Musi. Sungai Musi adalah sungai terbesar yang melewati kota Palembang. Pemilihan lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

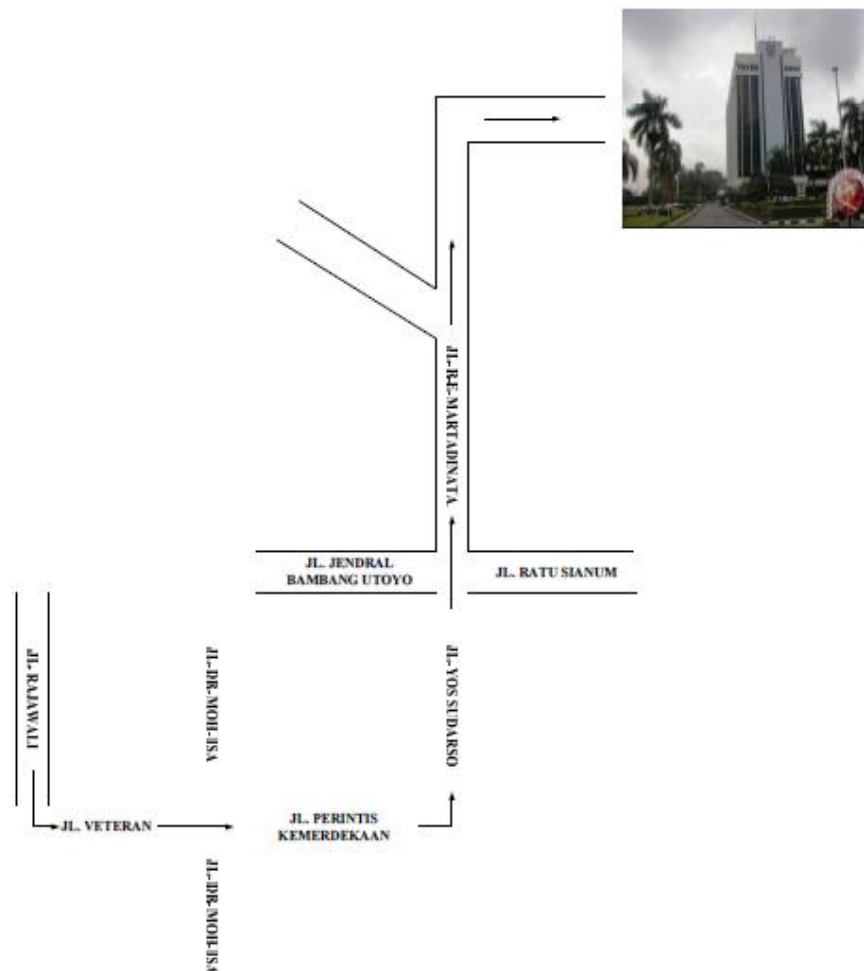
1. Lokasi PT Pusri ini berdekatan dengan wilayah kilang gas dan minyak Pertamina Sumbagsel, sehingga penyaluran gas alam sebagai bahan baku pembuatan pupuk dari Pertamina Sumbagsel ke PT Pusri Palembang menjadi lebih mudah dan jumlah gas alam lebih terjamin.
2. Lokasi PT Pusri yang berdekatan dengan Sungai Musi ini menyebabkan kuantitas suplai air sebagai bahan baku pembuatan steam dan keperluan utilitas lainnya terjamin sepanjang tahun. Sungai Musi juga merupakan jalur sarana transportasi untuk pengangkutan bahan baku maupun hasil pabrik yang baik.
3. Lokasi PT Pusri ini memungkinkan untuk diadakan perluasan pabrik.
4. Lokasi PT Pusri ini kondusif dan lebih nyaman sebagai kawasan industri, karena tidak terletak di pusat kota namun jarak menuju pusat kota masih terjangkau.

5. Lokasi PT Pusri dekat dengan ibukota provinsi memudahkan perolehan sumber daya manusia dan kemudahan pengurusan administrasi pemerintah.

Batas-batas area PT Pusri meliputi:

- Sebelah Utara : Kelurahan Sungai Selayur.
- Sebelah Selatan : Sungai Musi.
- Sebelah Timur : Kelurahan Sungai Selayur
- Sebelah Barat : Kelurahan 1 Ilir, 3 Ilir dan sungai Buah.

Lokasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat dilihat pada gambar 3



**Gambar I.2 Lokasi PT Pusri Palembang**

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)

### 1.2.2. *Layout* PT Pusri

Denah kompleks PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat dilihat pada gambar



**Gambar I.3** *Layouts* kompleks PT Pusri Palembang

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)

Keterangan:

- |                      |                           |
|----------------------|---------------------------|
| A. Pos Satpam        | M. Dinas K3               |
| B. Kantor Utama      | N. <i>Main Lab</i>        |
| C. Lapangan          | O. <i>Ammonia Storage</i> |
| D. Perumahan         | P. Kantor                 |
| E. Gedung Serba Guna | Q. Wisma                  |
| F. Diklat            | R. Lapangan olahraga      |
| G. Sekolah           | S. Perluasan Pabrik       |

H. Kolam	T. Gudang
I. Masjid	U. Dermaga
J. Rumah Makan	V. PPU
K. Parkiran	W. Rumah Sakit
L. Teknik Produksi	X. Wisma
1. <i>Primary Reformer</i>	15. Seksi Kristalisasi Pemanasan
2. <i>Secondary Reformer</i>	16. Seksi Sintesis Urea
3. <i>Stripper</i>	17. Sistem Pembangkit Listrik
4. <i>Absorber</i>	18. <i>Package Boiler</i>
5. <i>Methanator</i>	19. <i>Waste Heater Boiler</i>
6. HTSC dan LTSC	20. Kantor Pusat Kontrol
7. ARU	21. <i>Cooling Tower</i>
8. HRU, PGRU	22. GMS
9. <i>Molecular Sieve</i>	23. Unit pertukaran anion, kation
10. Kompresor	24. <i>Filter Water</i>
11. Refrigerator	25. <i>Sandfilter</i>
12. Reaktor Ammonia	26. Tangki Klarifikasi
13. Seksi <i>Recovery</i>	27. Kantor Instrumen
14. Seksi Purifikasi	

### 1.3. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagai unit usaha memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

1. Visi

“Menjadi perusahaan pupuk terkemuka tingkat regional”

2. Misi

“Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima, dan memuaskan pelanggan”

3. Tujuan



Perseroan ini bertujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, dan pada bidang industri pupuk dan industri kimia lain pada khususnya.

#### 1.4. Ketenagakerjaan

Hal-hal yang berhubungan dengan ketenagakerjaan di PT Pusri Palembang dikelola oleh Departemen Ketenagakerjaan yang berada di bawah naungan *General Manager Sumber Daya Manusia (GM SDM)*.

Pengaturan waktu kerja di PT Pusri dibagi menjadi 2 jenis yaitu sistem kerja *shift* dan *non-shift*.

- a. Sistem kerja *shift*: Karyawan yang bekerja dengan pola *shift* bekerja selama 7 hari kerja yang diikuti.
- b. Sistem kerja *non-shift*: Karyawan yang berkerja dengan pola *non-shift* hanya bekerja selama 5 hari kerja dalam 1 minggu dan libur pada hari Sabtu dan Minggu

Sampai pada awal tahun 2015, jumlah seluruh karyawan PT Pusri berjumlah kurang lebih 2400 orang karyawan yang tersebar di seluruh area kerja. Baik di area pabrik, non-pabrik, dan di kantor-kantor perwakilan yang berada di daerah.

**Tabel I.3 Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan**

Jabatan	2016	2015	2014
Eselon I	24	21	19
Eselon II	96	102	103
Eselon III	210	217	350
Eselon IV	583	616	226
Eselon V	535	583	652
Pelaksana	917	990	1.085
Jumlah Karyawan	2365	2529	2.435

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)

**Tabel I.4 Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan**

Status	2016	2015	2014
Karyawan Tetap	2266	2435	2295
Karyawan Sementara	98	93	139
Karyawan Honorer	1	1	1
Jumlah	2365	2529	2435

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)

**Tabel I.5 Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Keterangan	2016			2015			2014		
	Prod	Non Prod	Total	Prod	Non Prod	Total	Prod	Non Prod	Total
S2	19	70	89	19	76	95	18	79	97
S1	288	419	706	283	445	728	306	399	705
D3	170	210	380	157	232	389	166	167	333
SLTA	829	357	1186	857	450	1307	937	345	1282
SLTP	-	3	3	2	8	10	3	11	14
SD	-	-	-	-	-	-		4	4
Jumlah Karyawan	1306	1059	2365	1318	1211	2529	1430	1005	2435

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)**Tabel I.6 Honor Berdasarkan Jabatan**

Jabatan	Gaji
Direktur Utama	Rp.125.000.000
Direktur Bagian	Rp.110.000.000
Komisaris	Rp.60.000.000
Manager	Rp.16.500.000
Manajemen	Rp.11.200.000
Staff Manager	Rp.11.000.000
Kepala Gudang	Rp.8.000.000
Akuntansi	Rp.8.000.000
Maintenance Staff	Rp.6.250.000
IT Development	Rp.6.000.000
HRD	Rp.6.000.000
Engineer	Rp.5.700.000
Produksi	Rp.4.250.000
Operator	Rp.3.500.000
Admin	Rp.3.000.000
Internship	Rp.1.500.000
Internship Student	Rp.600.000

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)